



UNIVERSITAS  
PROF. DR. HAZAIRIN, SH  
*Always Gives The Best*

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# PEDOMAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH  
BENGKULU  
2022



# YAYASAN SEMARAK BENGKULU UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

Jln. Jendral Ahmad Yani No. 1 Bengkulu 38115 Telp. 21536 Fax. ( 0736 ) 20956  
Jln. Jendral Sudirman No. 185 Bengkulu 38117 Telp. ( 0736 ) 344918 Fax. ( 0736 ) 20956 Pos. 1133

SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH  
NOMOR : 53/SKPT/A-2/I/VII/2022  
T E N T A N G  
PEDOMAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
REKTOR UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH


- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dilingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH untuk menuju proses belajar mengajar yang lebih baik, atmosfir akademik lebih kondusif, sehingga hasil pembelajaran lebih optimal, maka dipandang perlu menyusun Pedoman Pembelajaran *Blended Learning*.
- b. bahwa untuk melaksanakan huruf a tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Keputusan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu Nomor 1 Tahun 1984 Tentang Pendirian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.
7. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu Nomor: 57 Tahun 2019 Tentang Statuta Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu.
8. Peraturan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Nomor: 2 Tahun 2019 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Pedoman Pembelajaran *Blended Learning* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua : Buku Pedoman Pembelajaran *Blended Learning* sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama berlaku untuk semua Program Studi di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH *f*

- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU  
PADA TANGGAL : 27 JULI 2022

  
Rektor,  
Yuliperius.

Tembusan :

1. Yth. Ketua Badan Pembina Yayasan Semarak Bengkulu
2. Yth. Ketua Badan Pengawas Yayasan Semarak Bengkulu
3. Yth. Ketua Badan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu
4. Yth. Wakil Rektor di lingkungan UNHAZ
5. Yth. Dekan, Ketua Lembaga di lingkungan UNHAZ
6. Yth. Kepala Biro, Kepala Unit di lingkungan UNHAZ
7. Yth. Bendahara UNHAZ

# **PEDOMAN**

## **PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING**

### **Lembaga Penjaminan Mutu**

#### Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Yulfiperius, M.Si. (Rektor)

Pengarah :

Dr. Edwar, M.Pd. (Wakil Rektor I)

Elly Tri Pujiastutie, ST., MT. (Wakil Rektor II)

Edi Darmawi, M.Si (Wakil Rektor III)

Ketua : Meilani Belladona, S.T., M.Si.

Sekretaris : Juwanto, M.Pd.

Anggota :

Risnita Tri Utami, S.Kel., M.Si.

Reni Kurniah, S.Kom., M.Kom.

Ade Fitrah Putra Akhir, S.Kom., M.Kom.

Drs. Syahrudin

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memperkenankan kita untuk menyelesaikan penyusunan buku Pedoman *Blended Learning* ini, kami menyambut baik penerbitan buku ini, karena dengan adanya Pedoman *Blended Learning* dimungkinkan kinerja berbagai elemen kampus lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda pokok Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Pedoman *Blended Learning* merupakan suatu hal yang penting untuk peningkatan mutu suatu pendidikan. Selain itu juga merupakan salah satu perangkat/kelengkapan akademik bagi mahasiswa dan sivitas akademika lainnya, dalam rangka memberikan suatu pedoman bersama, untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Dengan pedoman ini diharapkan proses belajar mengajar lebih baik, atmosfir akademik lebih kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih optimal. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Buku Pedoman *Blended Learning* atas kerja keras dan dedikasinya.

Semoga Buku ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Juli 2022

Rektor Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

ttd.

**Dr. Ir. Yulfiperius, M.Si**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II PROSEDUR PELAKSANAAN .....	5
2.1 Pelaksana Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	5
2.2 Sumberdaya Manusia Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	5
2.3 Persiapan Penyelenggaraan Proses Pembelajaran.....	6
BAB III PENYELENGGARAAN PROSES PEMBELAJARAN.....	9
3.1 Model <i>Blended Learning</i> .....	9
3.2 Aktivitas Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	13
BAB IV PENUTUP .....	16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Para ahli menyebut era revolusi 4.0 dengan istilah *'sudeen shift'*, yaitu perpindahan yang cepat dan tiba-tiba, terutama dari dunia konvensional ke dunia serba digital.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran UNHAZ terus melakukan perkembangan dari yang awalnya pembelajaran berpusat pada dosen (*Teacher Center Learning, TCL*), kemudian pada tahun 2017 sesuai dengan SK Rektor Nomor 103.k/SKPT/A-2/I/2017 tentang Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) dan SPMI UNHAZ Nomor SPMI/SM-SN/HZ/003 tentang Proses Pembelajaran maka pembelajaran yang diterapkan sudah berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning, SCL*). Selain itu, UNHAZ secara bertahap telah melakukan pembelajaran yang awalnya secara tatap muka kemudian berkembang menjadi pembelajaran secara *e-learning* dengan memanfaatkan teknologi blog, dimana dosen UNHAZ mengunggah materi perkuliahan dan dapat diakses oleh mahasiswa. Kemudian dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, UNHAZ mengembangkan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) yang telah dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 yang dapat diakses melalui [spada.unihaz.ac.id](http://spada.unihaz.ac.id) seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA UNHAZ)

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh UNIHAZ di SPADA telah dilakukan secara *blended learning*. Pembelajaran ini memadukan secara harmonis, terstruktur, dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*). Pembelajaran *blended learning* menjadi lebih efektif dan efisien dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Pembelajaran *blended learning* memungkinkan mahasiswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran *blended learning*, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas maupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar (orientasi, latihan, dan umpan balik).

Tabel 1. Batasan Definisi Pembelajaran *Blended Learning* dan Bukan *Blended Learning*

Proporsi Pembelajaran Daring	Bentuk Pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap Muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi online. Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral
1%-29%	Terfasilitasi jaringan	Pembelajaran dilaksanakan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitasi pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan webpage untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan penugasan
30%-79%	<i>Blended/ Hybrid</i>	Pembelajaran dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran, termasuk asesmen dilaksanakan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran
>80%	Daring penuh ( <i>Fully Online</i> )	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring,



		sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara terstruktur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.
--	--	---

## 1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor No. 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Tahun 2019
6. Peraturan Universitas No 2 tahun 2019 tentang SPMI UNHAZ
7. Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Kurikulum Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

## 1.3 Tujuan

1. Mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis IT
2. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan Standar Pendidikan Perguruan Tinggi
3. Mewujudkan atmosfer akademik yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa untuk mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya

## 1.4 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat bila mengimplementasikan model pembelajaran blended learning, yakni:

1. Aktivitas pembelajaran bisa dilakukan di lain tempat sehingga waktu bisa lebih efisien.
2. Dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran, karena dengan pembelajaran ini siswa bisa lebih ceria dan hemat tenaga.

3. Anggaran untuk pembelajaran bisa lebih efisien karena dalam aktivitasnya siswa biasanya laporan dengan kertas dan perjalanan ke lokasi pembelajaran bisa dialokasikan ke tempat lain

## **BAB II**

### **PROSEDUR PELAKSANAAN**

#### **2.1 Pelaksana Pembelajaran *Blended Learning***

Pelaksana kegiatan blended learning adalah pihak yang menjalankan dan bertanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran tersebut. Pihak pelaksana blended learning di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH terdiri atas:

- a. Rektor
- b. Wakil Rektor I
- c. Tim SPADA UNHAZ
- d. Lembaga Penjaminan Mutu
- e. Dekan
- f. Ketua Program Studi
- g. Badan Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)
- h. Badan Administrasi Umum (BAU) dan Keuangan

#### **2.2 Sumberdaya Manusia Pembelajaran *Blended Learning***

1. Tenaga Pendidik
  - a. Perancang program pembelajaran
  - b. Pengembang materi ajar
  - c. Produser materi ajar dan media
  - d. Penyebar luas dan/ atau pengunggah materi ajar
  - e. Penulis soal
  - f. Dosen pengampu
  - g. Tutor
  - h. Pembimbing praktik
  - i. Penguji
2. Tenaga Kependidikan
  - a. Pengelola di pusat maupun di wilayah jangkauan
  - b. Administrator ujian
  - c. Laboran dan/ atau teknisi
  - d. Pranata teknologi dan komunikasi

## 2.3 Persiapan Penyelenggaraan Proses Pembelajaran

1. Perencanaan Mata Kuliah
  - a. Ketua Program Studi membuat perencanaan mata kuliah yang akan dilaksanakan secara online berdasarkan proses persiapan perkuliahan
  - b. Ketua Program Studi mengumpulkan data mahasiswa yang akan mengikuti UNHAZ perkuliahan online berdasarkan pengisian KRS yang telah disetujui, kemudian data tersebut diserahkan kepada Biro Administrasi Akademik, dan diserahkan kepada bagian Layanan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk dibuatkan mata kuliah daring.
2. Pelaksanaan Kuliah Daring
  - a. Registrasi dan aktivasi akun.
    - (1) Biro Administrasi Akademik menyerahkan data mahasiswa ke bagian layanan SPADA.
    - (2) Bagian Layanan SPADA melakukan Registrasi Akun SPADA menggunakan data mahasiswa yang mengikuti kuliah daring dari Biro Administrasi Akademik.
    - (3) Bagian layanan SPADA menyiapkan layanan aktivasi akun mahasiswa yang mengikuti kuliah daring.
    - (4) Mahasiswa melakukan registrasi dan aktivasi akun kuliah daring sesuai dengan pengelompokan kelas dan mata kuliah pada saat pengisian KRS.
  - b. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Online
    - (1) Ketua Program Studi mengirimkan permohonan membuka (*enrollment*) mata kuliah daring dan daftar dosen yang mengampu mata kuliah daring, melalui email, atau dapat mendatangi langsung ke bagian layanan SPADA UNHAZ.
    - (2) Bagian Layanan Sistem pembelajaran Daring memberikan pelayanan dengan cara menjawab email yang masuk mengenai cara membuka (*enrolment*) mata kuliah daring dan mencatat pelayanan di dalam laporan Sistem pembelajaran Daring.
    - (3) Dosen dapat membuka (*enrollment*) mata kuliah daring di *Learning Management System*.
    - (4) Dosen dan Mahasiswa dapat menemukan mata kuliah daring di *Learning Management System*.

## 3. Pengelolaan Course

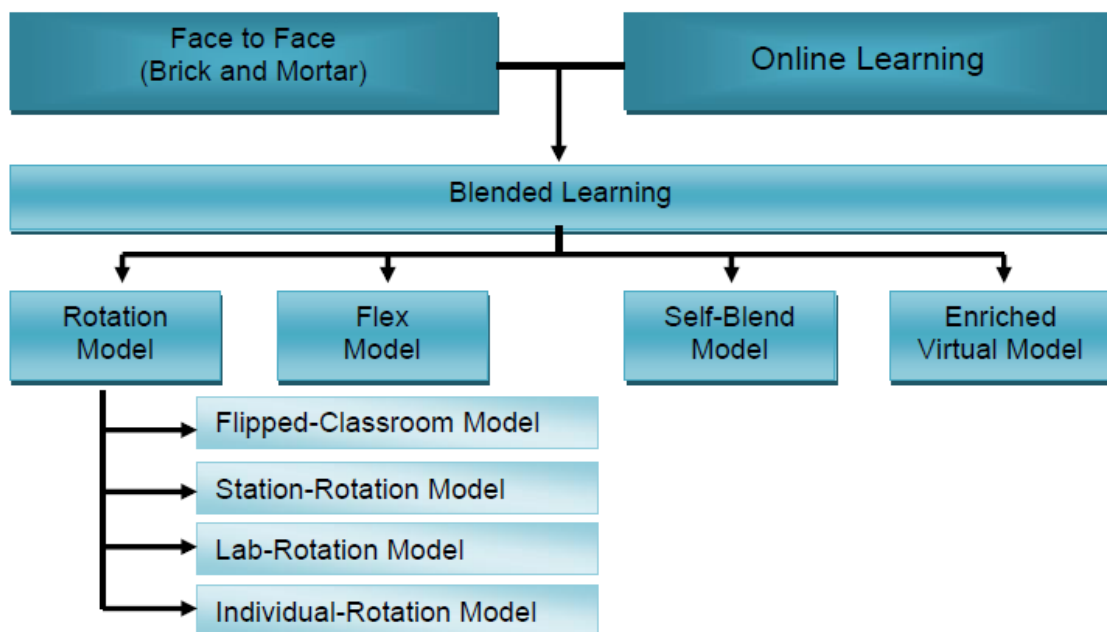
- a. Bahan Perkuliahan
    - (1) Dosen pengampu mata kuliah menyiapkan materi perkuliahan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Kaprodi.
    - (2) Kaprodi memeriksa kesesuaian materi dengan kurikulum yang sudah ditetapkan
    - (3) Kaprodi menyerahkan bahan perkuliahan kepada bagian layanan SPADA untuk diupload ke Website SPADA atau dapat dilakukan oleh Kaprodi dan dosen Secara langsung dengan berkoordinasi dengan bagian layanan SPADA.
    - (4) Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan daring
  - b. Penyampaian Materi Perkuliahan
    - (1) Dosen menyampaikan materi perkuliahan online kepada mahasiswa dengan perencanaan yang sesuai dengan silabus.
    - (2) Penyampaian materi harus ada interaksi secara realtime oleh dosen yang bersangkutan dengan fasilitas diskusi online yang telah tersedia di web SPADA, atau dengan menggunakan video conference sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
    - (3) Penyampaian materi dapat menggunakan video rekaman dosen yang bersangkutan dan diunggah ke website SPADA.
4. Proses Evaluasi
- a. Dosen membuat laporan kuliah yang berisikan aktifitas perkuliahan daring (Penilaian, Dokumen Pelaksanaan Perkuliahan).
  - b. Biro Administrasi Akademik meminta laporan kuliah daring dan nilai akhir dari dosen.
  - c. Biro Administrasi memberikan laporan kuliah daring kepada Kaprodi untuk diperiksa
  - d. Dosen memberikan laporan kuliah daring dan nilai akhir dengan cara menginputkan nilai ke SIAMIK dan memberikan laporan kuliah daring yang berisikan aktivitas kegiatan penilaian, tugas-tugas yang dilakukan secara online kepada Biro Administrasi Akademik
  - e. Mahasiswa dapat melihat nilai perkuliahan daring di SIAMIK
5. Training
- Pelaksanaan Training SPADA bagi Dosen dan Staff UNHAZ
- a. Kaprodi membuat perencanaan training dan melakukan sosialisasi Kepada Dosen/Staff, kemudian meminta bagian SPADA untuk mempersiapkan pelaksanaan *training e-learnig*.
  - b. Dosen dan staff menerima sosialisasi training dari bagian Layanan SPADA

- c. Bagian Layanan SPADA UNIHAZ menerima permintaan akan pelatihan dari setiap fakultas di lingkungan UNIHAZ.
- d. Bagian Layanan SPADA UNIHAZ memberikan pelatihan sesuai dengan permintaan dan jadwal yang telah ditentukan.

## BAB III PENYELENGGARAAN PROSES PEMBELAJARAN

### 3.1 Model *Blended Learning*

Pembelajaran *blended learning* diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi. Model pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa memiliki beberapa model praktik. Klasifikasi (Model) *Blended Learning* tersebut disajikan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Klasifikasi *Blended Learning*

Klasifikasi *Blended Learning*:

#### 1. Model Rotasi (*Rotation Model*)

Mahasiswa berotasi diantara beberapa stasiun pembelajaran, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas .

- *Set-Up*

Ruang kelas dibagi kedalam beberapa stasiun dan mahasiswa membagi waktu berpindah dari satu stasiun ke stasiun lainnya sepanjang jam perkuliahan.

- *Teacher Role*

Dosen mengatur jadwal rotasi mahasiswa. Mereka duduk di salah satu stasiun saat memberikan instruksi.

- *Students experience*

Setiap stasiun memiliki perbedaan pendekatan untuk tujuan pembelajaran yang sama, dan mahasiswa bekerja secara individu, dalam kelompok atau bersama dengan dosen, tergantung pada stasun.

- *The Blend*

Salah satu stasiun online, sebagai contoh adalah stasiun tempat melengkapi survey, menulis, menyimak sebuah cerita atau menjawab pertanyaan.

Rotation Model merupakan sebuah program dimana mahasiswa berotari dalam sebuah jadwal yang telah ditentukan. Rotasi yang dimaksud adalah perubahan aktivitas belajar dari isatu aktivitas ke aktivitas lainnya. Aktivitas yang dimaksud dapat berupa diskusi kelompok kecil, diskusi kelompok besar (satu kelas), proyek berkelompok, tutorial individu, tugas/ujian, serta pembelajaran daring. Rotation model dapat dipilah menjadi beberapa sub-model, diantaranya:

- a) *Station Rotation*

*Station rotation* merupakan model rotasi untuk mata pelajaran atau mata kuliah tertentu (satu mata kuliah) yang meminta siswa/mahasiswa untuk berotasi menurut jadwal yang telah ditentukan diantara beberapa aktivitas belajar pada satu ruang kelas tertentu. Sub-model ini lebih tepatnya disebut sebagai model rotasi yang berbasis kelas. Stasiun dalam hal ini adalah tempat atau posisi untuk melaksanakan aktivitas belajar. Misalkan stasiun untuk diskusi kelompok kecil,, stasiun untuk mengerjakan tugas/ujian, stasiun untuk daring, atau stasiun untuk konsultasi. Setidaknya terdapat satu stasiun daring dalam sub-model ini.

- b) *Lab Rotation*

Model ini merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran dimana mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang dibuat oleh dosen. Dalam rotasi belajarnya, belajar yang utama adalah di laboratorium komputer (mahasiswa belajar secara daring). Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas tatap muka dengan dosen.

- c) *Flipped Classroom*

Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen di luar kelas, melakukan klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model ini untuk



mengaktifkan mahasiswa di luar kelas, mahasiswa didorong untuk belajar menguasai konsep dengan penugasan terstruktur dan belajar mandiri. d) Individual Rotation Model ini pengertiannya sama dengan model Station-Rotation, namun mahasiswa belajar secara individu.

## 2. Flex Model

Konten dan perkuliahan pada dasarnya disampaikan menggunakan internet, dimana dosen hanya memberikan bantuan atau arahan seperlunya saja.

- **Set-Up**  
Mahasiswa mengerjakan tugas pada komputer universitas (bisa di kelas atau di ruangan tertentu) setelah mendapatkan arahan secara individu dari pengajar.
- **Teacher Role**  
Pengajar memberikan arahan seperlunya kepada mahasiswa baik secara individu atau berkelompok.
- **Students experience**  
Mahasiswa mengerjakan materi perkuliahan yang tersaji secara daring didukung dengan pertemuan tatap muka dengan pengajar.
- **The Blend**  
Penyampaian kurikulum secara online pada kelas

## 3. Self-Blend Model

Mahasiswa menggunakan kelas online sebagai suplemen tatap muka.

- **Set-Up**  
Kuliah online dilakukan di kampus atau di tempat lain (di rumah).
- **Teacher Role**  
Pengajar berperan sebagai pengajar dalam tatap muka dan online
- **Students experience**  
Mahasiswa memungkinkan untuk mendiskusikan materi pada tatap muka.
- **The Blend**  
Pengajar yang sama untuk kuliah online dan tatap muka untuk mengarahkan mahasiswa kuliah online di kampus.

## 4. Enriched Virtual Model

Pembelajaran daring dipadukan dengan sesering mungkin datang ke kampus untuk diskusi.

- **Set-Up**  
Mahasiswa melengkapi tugas-tugas kuliah online dengan sesering mungkin mengunjungi fasilitas pendukung yang digunakan.

- Teacher Role  
Pengajar memberikan bantuan dari tempat yang terpisah jauh kepada mahasiswa baik melalui email ataupun aplikasi pendukung lain, misalkan WA.
- Students experience  
Mahasiswa mengerjakan tugas di tempat masing-masing dan belajar untuk bertanggungjawab terhadap aktivitas belajarnya.
- The Blend  
Online dan lerning pendukung pembelajaran lainnya dimerger. Bisa juga mahasiswa mencari sendiri materi pengayaan lewat kuliah daring pada kampus lain atau kementerian (SPADA)

Penyelenggaraan pembelajaran *blended learning* di UNHAZ dilaksanakan dalam berbagai bentuk pembelajaran yang mencakup pembelajaran teori, praktikum laboratorium, KKL/PKL, Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), Penelitian dan Tugas Akhir (Skripsi/Tesis). Pembelajaran daring diselenggarakan menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan di Universitas Prof. Dr.Hazairin, SH dengan beban studi yang sama dengan beban studi pada sistem tatap muka secara penuh. Tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka tanpa mengurangi kualitas pendidikan dan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan proses pembelajaran teori dilakukan secara *blended learning* (daring dan tatap muka) dengan rincian:

- Daring 7 kali
- Tatap muka 7 kali
- UTS dan UAS dilakukan secara daring
- Soal UTS dan UAS dapat dilakukan dalam bentuk:
  - ✓ Pilihan ganda
  - ✓ Esai
- a) Dosen wajib menyusun RPS sesuai dengan **Buku Pedoman Kurikulum Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNHAZ**
- b) Seluruh materi wajib diunggah ke SPADA yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah
- c) Dosen dapat secara mandiri melakukan perekaman pembelajaran mandiri
- d) Daring dapat dilakukan dengan model:
  - SPADA
  - Zoom
  - Googlemeet

- Dan jenis lainnya
- e) Format mutu soal sesuai dengan **Pedoman Mutu Soal UTS dan UAS UNHAZ**

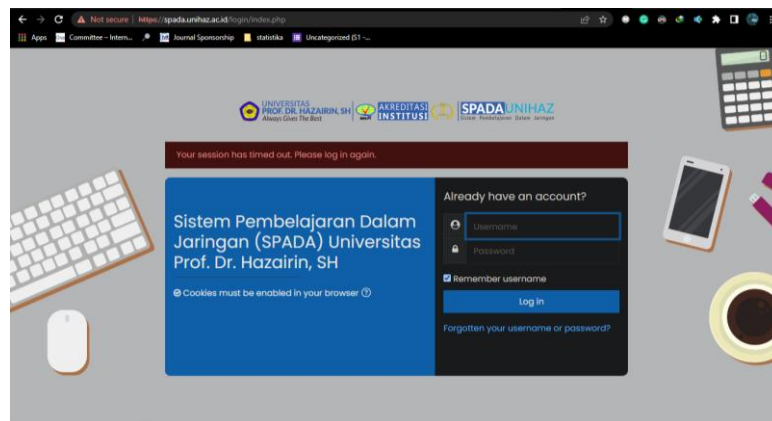
### 3.2 Aktivitas Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH menggunakan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA). Langkah-langkah pembelajaran melalui SPADA pada saat proses pembelajaran antara lain:

#### 1. Aktivitas Dosen

- a) Mengakses SPADA UNHAZ

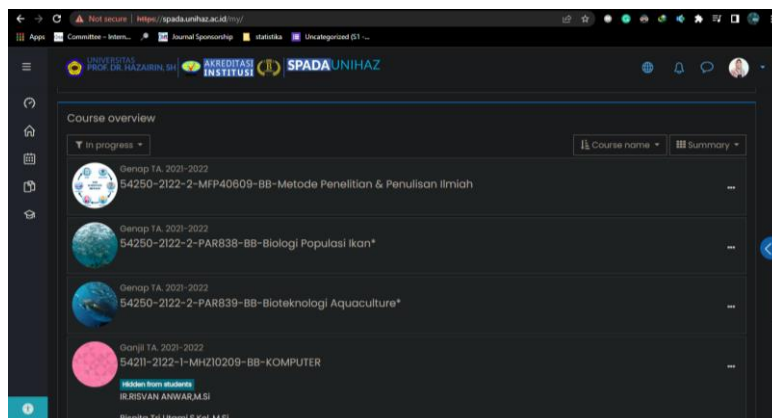
Melakukan login pada SPADA melalui laman [spada.unihaz.ac.id](https://spada.unihaz.ac.id)



- b) Penyematan Sumber dan Media Pembelajaran

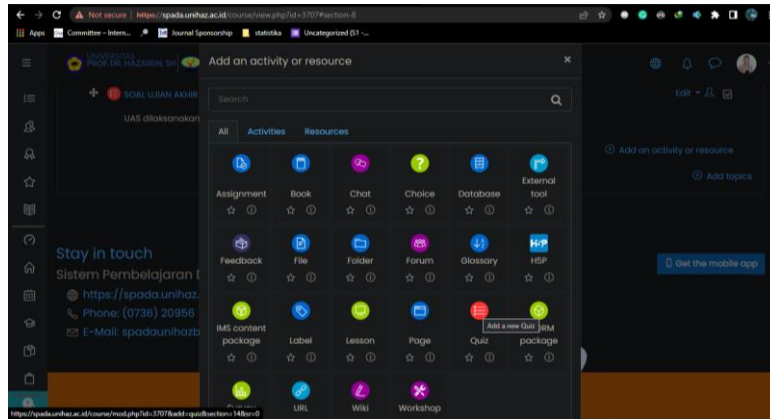
Sumber dan Media Pembelajaran dapat ditautkan pada laman SPADA UNHAZ berupa teks dalam format buku, file pdf, file powerpoint, buku dari google drive, video youtube, dan menyematkan website.

Dosen memilih mata kuliah pada kolom "*Dashboard*". Setelah memilih mata kuliah dosen dapat menuliskan topik, tujuan pembelajaran, dan judul materi. Pada kolom tersebut dosen juga dapat mengunggah materi, gambar, video, dan penugasan kemudian membagikan kepada semua mahasiswa. Dosen juga dapat menyelenggarakan perkuliahan tatap muka secara daring melalui video conference pada waktu yang telah ditentukan.



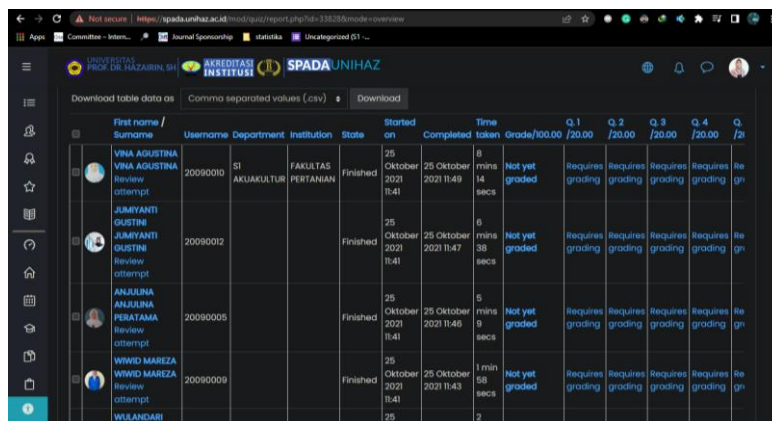
c) Pengelolaan Kuis dan Ujian

Dosen dapat membuat kuis atau ujian dengan memilih menu *add an activity or resource* lalu pilih Quiz. Pada kolom tersebut dosen dapat mengunggah soal kuis ataupun ujian dengan format pilihan ganda, jawaban singkat maupun esai.



d) Penilaian Pembelajaran

Memilih kolom "Grades" untuk melakukan pengecekan pada mahasiswa yang hadir pada saat pengerjaan tugas maupun ujian.

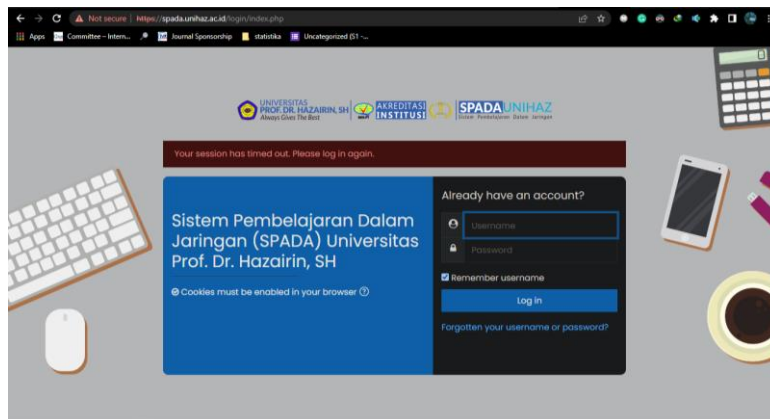


First name / Surname	Username	Department	Institution	State	Started on	Completed	Time taken	Grade/100.00	Q.1 /20.00	Q.2 /20.00	Q.3 /20.00	Q.4 /20.00	Q.5 /20.00
VINA AGUSTINA VINA AGUSTINA Review attempt	20090010	SI	FAKULTAS PERTANIAN	Finished	25 Oktober 2021 11:41	25 Oktober 2021 11:49	8 mins 14 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
JUMIYANTI GUSTINE JUMIYANTI GUSTINE Review attempt	20090012			Finished	25 Oktober 2021 11:41	25 Oktober 2021 11:47	6 mins 38 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
ANJULINA PERATAMA ANJULINA PERATAMA Review attempt	20090005			Finished	25 Oktober 2021 11:41	25 Oktober 2021 11:46	5 mins 9 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
WIND MAREZA WIND MAREZA Review attempt	20090009			Finished	25 Oktober 2021 11:41	25 Oktober 2021 11:43	1 min 58 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
WULANDARI					25		2						

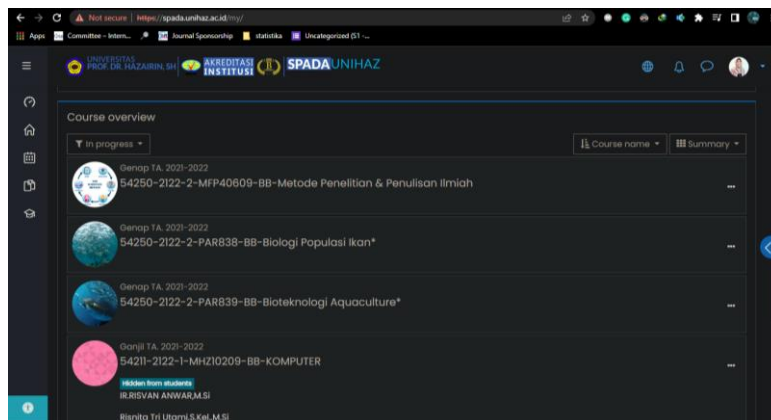
e) Dosen dapat mengunduh dan mencetak laporan pembelajaran selama satu semester dan menilai tugas maupun ujian pada SPADA.

## 2. Aktivitas Mahasiswa

- a) Melakukan login pada SPADA melalui laman [spada.unihaz.ac.id](https://spada.unihaz.ac.id)



- b) Memilih mata kuliah pada kolom *“Dashboard”*



- c) Setelah memilih mata kuliah, mahasiswa dapat mengunduh materi, gambar, video, dan penugasan dari dosen.
- d) Mahasiswa dapat melakukan pengecekan hasil pengerjaan tugas maupun ujian yang telah dilakukan melalui kolom *“Grades”*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pedoman Pembelajaran *Blended Learning* disusun dapat digunakan oleh civitas akademika Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH pada khususnya dalam mengembangkan mata kuliah daring sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran *blended learning*. Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat, berbagai aplikasi pendukung pembelajaran juga berkembang sangat pesat, termasuk Moodle. Versi baru terus bermunculan dari waktu ke waktu. Namun, pada umumnya perkembangan suatu aplikasi jarang yang meninggalkan ide awalnya. Oleh karena itu, harapannya panduan ini bisa memberikan bekal dasar bagi para dosen yang baru mulai memanfaatkan sarana pendukung pembelajaran daring ataupun bauran, terutama yang menggunakan Moodle sebagai Platform.

Kami sebagai tim penyusun tentu menyadari banyak hal yang belum optimal pada pedoman ini. Oleh karena itu kami selalu terbuka terhadap masukan-masukan untuk penyempurnaan pedoman ini. Baik dari sisi substansi, estetika, struktur penyajian, ataupun hal teknis. Harapannya, kami bisa selalu mengikuti perkembangan aplikasi meskipun saat ini dalam posisi masih sangat jauh di belakang. Hal itu tentu bisa atas saran dan masukan dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan.

**BAGAN ALIR SOP PERENCANAAN MATA KULIAH DARING**















No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.	
		Ka Prodi	BAAK	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output		
1	Ketua Program Studi membuat Perencanaan Mata Kuliah yang akan dilaksanakan Secara Online berdasarkan Proses Persiapan Perkuliahan P-KPS-01				<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>	
2	Ketua Program Studi Mengumpulkan Data Mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan Online Berdasarkan pengisian KRS yang telah disetujui pada Proses P-KPS-03, kemudian data tersebut diserahkan kepada Biro Administrasi Akademik, dan diserahkan kepada bagian Layanan E-Learning untuk dibuatkan Mata Kuliah Daring.					<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Persiapan perkuliahan</li> </ul>
<b>Keterangan :</b>									
		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur	

**BAGAN ALIR SOP REGISTRASI DAN AKTIVASI AKUN**









No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Mahasiswa	BAAK	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Biro Administrasi Akademik menyerahkan data Mahasiswa ke bagian Layanan E-Learning				<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>
2	Bagian Layanan E-Learning melakukan Registrasi Akun E-Learning menggunakan Data Mahasiswa yang mengikuti kuliah daring dari Biro Administrasi Akademik				<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>
3	Bagian layanan E-Learning menyiapkan layanan aktivasi akun mahasiswa yang mengikuti kuliah daring				<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>
4	Mahasiswa melakukan registrasi dan aktivasi akun kuliah daring sesuai dengan pengelompokan Kelas dan Matakuliah pada saat pengisian KRS				<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Mahasiswa</li> </ul>
<b>Keterangan :</b>		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur



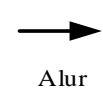
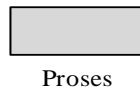
**BAGAN ALIR SOP REGISTRASI MATA PERKULIAHAN DARING**

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket.						
		Ka Prodi	Dosen	Mahasiswa	Bagian E-learning	Kelengkapan	Waktu	Output							
1	Ketua Program Studi Mengirimkan permohonan membuka (enrollment) mata kuliah daring dan daftar dosen yang mengampu matakuliah daring, melalui email, atau dapat mendatangi langsung ke bagian layanan E-Learning UTI	 				▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	10 Menit	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring						
2	Bagian Layanan E-Learning memberikan pelayanan dengan cara menjawab email yang masuk mengenai cara membuka (enrolment) mata kuliah daring dan mencatat pelayanan di dalam laporan E-Learning.					▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	10 Menit	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring						
3	Dosen dapat membuka (enrollment) mata kuliah daring di Learning Management System.					▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	10 Menit	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring	▪ Permohonan Membuka Mata kuliah daring						
4	Dosen dan Mahasiswa dapat menemukan mata kuliah daring di Learning Management System.			 		▪ Mata kuliah daring	10 Menit	▪ Mata kuliah daring	▪ Mata kuliah daring						
<b>Keterangan :</b>									Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur

**BAGAN ALIR SOP PENGELOLAAN COURSE (MATERI PERKULIAHAN)**

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Ka Prodi	Dosen	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Dosen Pengampu matakuliah menyiapkan Materi perkuliahan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Kaprodi.		 		▪ Materi perkuliahan	10 Menit	▪ Materi perkuliahan	▪ Materi perkuliahan
2	Kaprodi memeriksa kesesuaian materi dengan kurikulum yang sudah ditetapkan	 			▪ Materi perkuliahan	10 Menit	▪ Materi perkuliahan	▪ Materi perkuliahan
3	Kaprodi Menyerahkan Bahan perkuliahan kepada bagian layanan E-Learning untuk di upload ke Website E-Learning atau dapat dilakukan oleh Kaprodi dan Dosen Secara langsung dengan berkoordinasi dengan bagian layanan E-Learning.				▪ Materi perkuliahan	10 Menit	▪ Materi perkuliahan	▪ Materi perkuliahan
4	Mahasiswa Dapat mengikuti Perkuliahan Daring			 	▪ Materi perkuliahan	10 Menit	▪ Materi perkuliahan	▪ Materi perkuliahan

**Keterangan :**





















**BAGAN ALIR SOP PENGELOLAAN COURSE (PENYAMPAIAN PERKULIAHAN)**

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Ka Prodi	Dosen	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Dosen Menyampaikan Materi perkuliahan online kepada mahasiswa dengan perencanaan yang sesuai dengan silabus.				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	Proposal, Surat Keputusan
2	Penyampaian materi harus ada interaksi secara realtime oleh dosen yang bersangkutan dengan fasilitas diskusi online yang telah tersedia di web E-Learning, atau dengan menggunakan video conference sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	Proposal, Surat Keputusan
3	Penyampaian materi dapat menggunakan video rekaman dosen yang bersangkutan dan di unggah ke website E-Learning.				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal</li> <li>▪ Surat</li> </ul>	Proposal, Surat Keputusan
<b>Keterangan :</b>								
		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur

**BAGAN ALIR SOP PENGELOLAAN COURSE (PELAKSANAAN UJIAN)**

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Mahasiswa	Dosen	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Dosen Pengampu matakuliah menyiapkan materi yang akan diujikan melalui sistem E-Learning dan harus dilaksanakan secara online, Soal ujian dapat berupa Soal Essay atau Multiple choice.				▪ Materi perkuliahan	10 Menit	▪ Materi perkuliahan	▪ Materi perkuliahan
2	Pelaksanaan Ujian Harus terencana sesuai pada silabus perkuliahan online yang telah ditetapkan.				▪ Pelaksanaan ujian	10 Menit	▪ Pelaksanaan ujian	Pelaksanaan ujian
3	Pelaksanaan Ujian dilakukan secara paralel dengan proporsi yang sesuai antara jumlah soal, durasi waktu dan rentang waktu online yang ditetapkan				▪ Pelaksanaan ujian	10 Menit	▪ Pelaksanaan ujian	▪ Pelaksanaan ujian
4	Mahasiswa Mengerjakan Soal ujian				▪ Soal ujian	10 Menit	▪ Soal Ujian	Soal Ujian
<b>Keterangan :</b>								
		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur

BAGAN ALIR SOP PROSES PENILAIAN UJIAN								
No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Ka Prodi	Dosen	BAAK	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Dosen Membuat Laporan Kuliah yang berisikan aktifitas perkuliahan daring (Penilaian, Dokumen Pelaksanaan Perkuliahan).		 		▪ Laporan Perkuliahan	10 Menit	▪ Laporan Perkuliahan	▪ Laporan Perkuliahan
2	Biro Administrasi Akademik meminta laporan kuliah daring dan nilai akhir daring				▪ Laporan Perkuliahan	10 Menit	▪ Laporan Perkuliahan	▪ Laporan Perkuliahan
3	Biro Administrasi Memberikan Laporan Kuliah daring kepada Kaprodi untuk diperiksa				▪ Laporan Perkuliahan	10 Menit	▪ Laporan Perkuliahan	▪ Laporan Perkuliahan
4	Dosen Dosen Memberikan Laporan Kuliah daring dan nilai akhir dengan cara menginputkan nilai ke Siacad dan memberikan laporan kuliah daring yang berisikan aktivitas kegiatan penilaian, tugas-tugas yang dilakukan secara online kepada biro administrasi akademik				▪ Laporan Perkuliahan	10 Menit	▪ Laporan Perkuliahan	▪ Laporan Perkuliahan
5	Mahasiswa Dapat Melihat Nilai Perkuliahan Daring di Siacad	 			▪ Laporan Perkuliahan	10 Menit	▪ Laporan Perkuliahan	▪ Laporan Perkuliahan
<b>Keterangan :</b>								
		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur

## BAGAN ALIR SOP TRAINING E-LEARNING

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Ka Prodi	Dosen	Bagian E-Learning	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Kaprodi Membuat Perencanaan Training dan melakukan sosialisasi Kepada Dosen/Staff, kemudian meminta bagian E-Learning untuk mempersiapkan pelaksanaan training elearning				▪ Perencanaan Training	10 Menit	▪ Perencanaan Training	▪ Perencanaan Training
2	Dosen dan staff menerima sosialisasi training dari bagian Layanan E-Learning				▪ Perencanaan Training	10 Menit	▪ Perencanaan Training	▪ Perencanaan Training
3	Bagian Layanan E-Learning UTI menerima permintaan akan pelatihan dari Setiap Fakultas di Lingkungan UTI.				▪ Jadwal Penelitian	10 Menit	▪ Jadwal Penelitian	▪ Jadwal Penelitian
4	Bagian Layanan E-Learning UTI memberikan pelatihan sesuai dengan Permintaan dan Jadwal yang telah ditentukan.				▪ Jadwal Penelitian	10 Menit	▪ Jadwal Penelitian	▪ Jadwal Penelitian
<b>Keterangan :</b>								
		Mulai	Selesai	Proses	Dokumen	Keputusan	Page	Alur